

PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE BERBASIS OPENSID DAN LAYANAN PUBLIK

(TRAINING ON OPENSID-BASED WEBSITE DEVELOPMENT AND PUBLIC SERVICES)

**Firman Jaya¹⁾, Anggi Ferdianto Eka Saputra²⁾, Imam Sonhaji³⁾ Darus Salam⁴⁾
Kosman⁵⁾ Ulfatus Sonia⁶⁾**

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Situbondo

¹Email: altamis1922@gmail.com

Abstrak Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PBPM) dengan fokus pada tema "Desa Digital" di Desa Kedungdowo, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, mengacu pada Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 Pasal 86 yang memberikan hak kepada desa untuk mengakses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten atau kota. Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui pelatihan pengembangan website desa berbasis OpenSID dan layanan publik, melibatkan perangkat desa dan mahasiswa STKIP PGRI Situbondo. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memanfaatkan sistem informasi desa. Hasil dari kegiatan ini mencakup pembuatan platform sistem informasi desa dengan menggunakan OpenSID, pelatihan perangkat desa, dan pemanfaatan sistem informasi desa untuk pelayanan masyarakat. Selama pelaksanaan, terjadi peningkatan keterampilan literasi digital perangkat desa, dan tersedianya data penduduk desa yang dapat diakses melalui website resmi. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah aplikasi sistem informasi desa berbasis web dengan OPENSID dapat berhasil diterapkan di Desa Kedungdowo. Pelatihan yang efektif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital perangkat desa. Sebagai rekomendasi, perlu dilakukan implementasi lanjutan dengan mendukung regulasi resmi dari Pemerintah Desa Kedungdowo terkait penggunaan sistem informasi desa, guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan penerapan teknologi ini di tingkat desa.

Kata Kunci: Desa Digital; Literasi Digital; OPENSID.

Abstract This research discusses Community Empowerment-Based Community Service (PBPM) with a focus on the theme "Digital Village" in Kedungdowo Village, Arjasa District, Situbondo Regency, referring to Law Number 6 of 2014 Article 86, which grants villages the right to access information through the information system developed by the regency or city government. The community service method is carried out through training in developing a village website based on OpenSID and public services, involving village officials and students from STKIP PGRI Situbondo. The aim of this activity is to enhance their skills and knowledge in utilizing the village information system. The results of this activity include the creation of a village information system platform using OpenSID, training for village officials, and the utilization of the village information system for public services. During the implementation, there was an improvement in the digital literacy skills of village officials, and the availability of village population data accessible through the official website. The conclusion of this community service is that a web-based village information system application with OpenSID

can be successfully implemented in Kedungdowo Village. Effective training can enhance the understanding and digital literacy skills of village officials. As a recommendation, further implementation is needed by supporting official regulations from the Kedungdowo Village Government regarding the use of the village information system, ensuring the sustainability and success of implementing this technology at the village level

Keywords: Digital Literacy; Digital Village; OPENSID

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desadan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Pada bagian ketiga Pasal 86 UU Perdesaan tentang Sistem Informasi Pembangunan Perdesaan dan Pembangunan Perdesaan disebutkan bahwa desa berhak mengakses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten atau kota. PBPMD merupakan proses pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Situbondo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat desa dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan PBPMD ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika STKIP PGRI SITUBONDO terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat Islam yang sebenarnya.

Pada dasarnya Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PBPMD) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, dosen dan mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Kegiatan PBPMD Tahun Akademik 2023/2024 STKIP PGRI SITUBONDO kali ini, mengangkat Tema “Desa Digital” yang dipusatkan di Desa Kedungdowo Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Sehingga salah satu program kerja yang diusulkan adalah dengan membuat “Pelatihan Pengembangan website desa berbasis OPENSID dan Layanan Publik” di Desa Kedungdowo Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

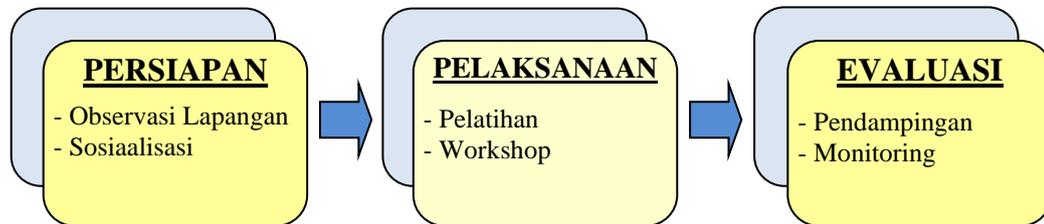
Di era otonomi daerah, desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersetuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan publik. Masalah lain yang dihadapi aparatur desa adalah minimnya tingkat ketrampilan aparatur desa dengan tuntutan masyarakat yang lebih dinamis. Sistem pengelolaan arsip masih konvensional memicu resiko tinggi dengan gangguan yang akibatkan karena alam (banjir & kebakaran) dan gangguan hama rayap (Rozi & Tomi, 2017). Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara, untuk mempresentasikan sesuatu kepada publik (Salim, 2013.). Sehingga untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara aparat desa dengan warga dibutuhkan suatu mediakomunikasi, yaitu Sistem Informasi Desa (SID). Adanya website akan mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk –produk yang ada dalam desa tersebut. Selain itu penggunaan Sistem Informasi Desa akan mempermudah dalam pekerjaan. Sistem Informasi Desa akan mampu merubah data mentah menjadi suatu data yang berarti dan siap digunakan (Behl & Manju, 2014).

Berangkat dari kendala-kendala di atas, maka dibuatlah suatu sistem informasi desa dan kependudukan, dan diharapkan sistem informasi pendataan penduduk pada tingkat desa/kelurahan ini akan sangat membantu instansi pemerintah dalam melakukan pendataan penduduk dalam ruang lingkup sebuah desa/kelurahan, khususnya di Desa Kedungdowo. Sistem yang dibangun ini dirancang dengan alur dan rancangan antar muka yang sederhana, sehingga dapat memberikan informasi pada masyarakat serta membantu Perangkat desa/kelurahan dalam pelayanan publik dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

METODE

Jenis pengabdian masyarakat adalah melakukan pelatihan yang dirancang dalam bentuk praktik terkait penggunaan Sistem Informasi Desa, tempat pelaksanaan pelatihan dilakukan di Aula Desa Kedungdowo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 sampai dengan 15.00 WIB. Peserta pelatihan terdiri dari 15 orang perangkat desa dan mahasiswa

PPBMD. Perangkat Desa yang mengikuti pelatihan sistem informasi desa ini adalah perangkat desa yang sudah lama didampingi oleh Kepala Desa Kedungdowo. Metode pelatihan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan observasi lapangan dan mencari informasi mengenai permasalahan di Pemerintahan Desa Kedungdowo Kecamatan Arjasa dan kegiatan yang berkaitan dengan program pengabdian masyarakat serta memberikan informasi lebih lanjut kepada masyarakat tentang pemanfaatan perangkat teknologi informasi untuk menunjang pelayanan masyarakat.

Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan partisipatif perangkat desa dan masyarakat, atau belajar bersama, dimana seluruh perangkat desa dan kota yang mengikuti kegiatan program langsung berlatih menggunakan sistem informasi desa. Dalam kegiatan ini, perangkat desa dan masyarakat dibimbing langsung oleh tim pelaksana dalam penggunaan sistem informasi desa.

Evaluasi

Dalam kegiatan ini kami berkontribusi dalam penerapan sistem informasi desa untuk pelayanan sosial. Dalam kegiatan ini masyarakat bersama tim pelaksana membuat implementasi dan penerapan sistem informasi desa. Keberlanjutan program yang dilaksanakan juga terlihat dalam pemantauan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Observasi di balai Desa Kedungdowo

Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi dan data sekunder diperoleh melalui penelusuran dokumen resmi Pemerintah Desa Kedungdowo Kecamatan Arjasa tentang kebijakan pemerintah desa dengan menggunakan sistem informasi desa. Proses wawancara dilakukan dengan informasi kepala desa Kedungdowo yang hadir sebagai narasumber.



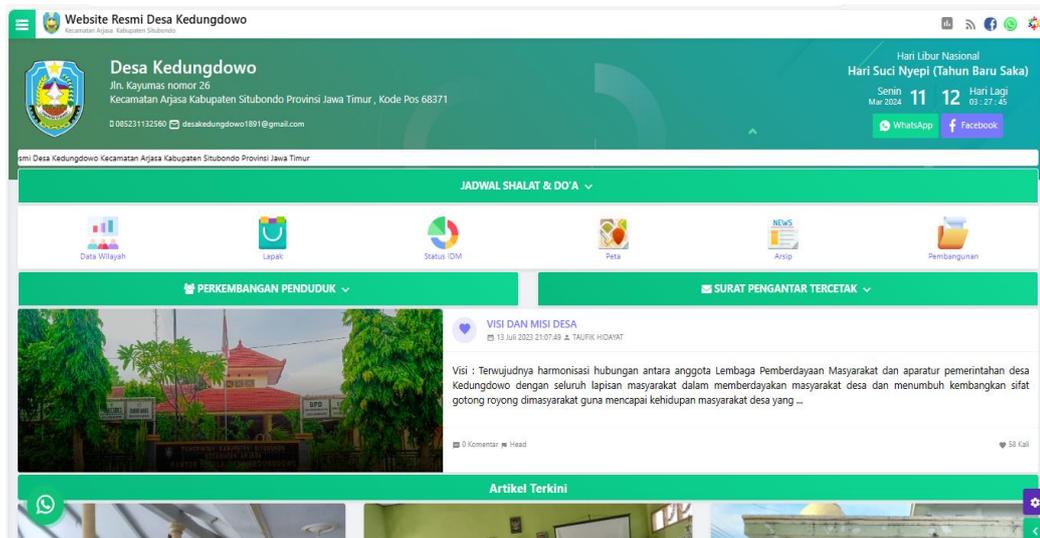
Gambar 3. Observasi di 4 Dusun Desa Kedungdowo

Hasil pendataan warga yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP PGRI SITUBONDO. Hasil pendataan terhadap jumlah penduduk tercatat terdapat 1000 Kepala Keluarga (KK) , sebanyak 5.522 jiwa yang tersebar di empat dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Bengko Sabe, Dusun Timur Curah, dan Dusun Bukol Manis, dengan luas wilayah 49.48 Ha.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Pengembangan Website Berbasis OPENSID Dan Layanan Publik” adalah tersedianya platform

sistem informasi desa, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi desa untuk pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, pelatihan perangkat Desa Kedungdowo menghasilkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa setelah mengikuti seluruh rangkaian materi yang diberikan. Rekomendasi kegiatan disarankan untuk segera mengambil tindakan yang lebih konkrit berupa implementasi kegiatan penerapan sistem informasi desa dengan mendorong dikeluarkannya Peraturan Desa Kedungdowo tentang penerapan sistem informasi desa.

Website desa kedungdowo awal dibuat oleh Mahasiswa STKIP PGRI SITUBONDO Tahun Akademik 2022/2023, aplikasi ini dibuat dengan harapan dapat memudahkan pelayanan publik di desa tersebut, serta memberi kemudahan kepada masyarakat untuk bisa mendapatkan informasi yang diinginkan melalui website. Akan tetapi tidak ada sosialisasi dan informasi ke pihak yang lengkap, sehingga website desa Kedungdowo seperti matisuri. Adapun alamat website desa kedungdowo dapat diakses melalui <http://kedungdowo.desa.id/>, berikut tampilan pertama website yang dibuat:



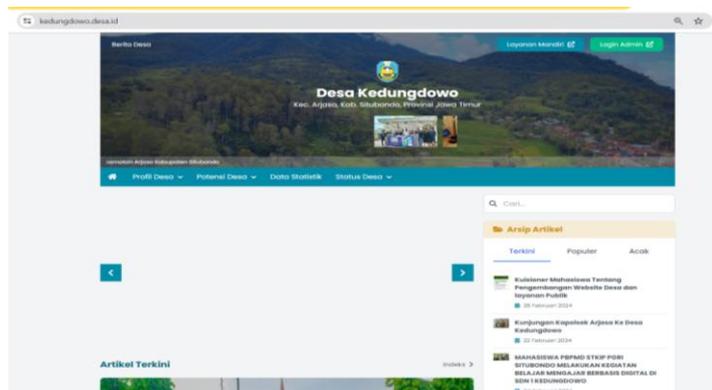
Gambar 4. Tampilan pertama dibuat ditahun 2023



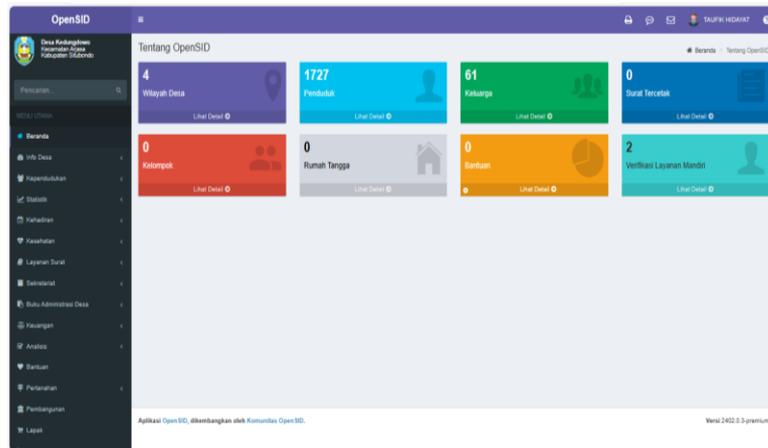
Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Sebsite Desa

Penyampaian materi pelatihan dibagi menjadi dua sesi yaitu (1) materi hari pertama yang berisi pengetahuan yang meliputi: kebijakan dan program pemerintah Desa Kedungdowo tentang Smart Village, konsep dan praktik sistem informasi desa. materi berupa tutorial cara melakukan teknis penggunaan sistem informasi desa yang dipandu oleh Dosen Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Bapak Firman Jaya, S.Pt, M.Kom, Semua materi pelatihan disampaikan oleh narasumber.

Sesuai dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat masyarakat “Pelatihan Pengembangan Website Berbasis OPENSID Dan Layanan Publik”. Pembahasan dilakukan pada 1) Platform sistem informasi desa, 2) Pelatihan perangkat desa Taman Sari, 3). Pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi desa. Sistem informasi desa yang digunakan oleh Desa Kedungdowo menggunakan OpenSID,



Gambar 5. Perubahan Tampilan setelah dilakukan Pelatihan



Gambar 6. Fitur laman pelayanan Sistem Informasi Desa dengan *OpenSID*

Platform *OpenSID* dipilih untuk digunakan dalam pengembangan sistem informasi desa adalah karena kemudahan dalam penggunaan dan dukungan relawan, komunitas dan pengembang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berikut adalah hasil implementasi sistem informasi Desa Kedungdowo dengan *OpenSID*.

NO	AKSI	POSD	NAMA	NO. RT	NAMA ALAM	NAMA RT	NO. RUMAH	ALAMAT	CUKUP	RWF	RT	PENDIDIKAN DALAM RUMAH	PEKERJAAN	KEL
1			BIYANI		NIRLI	NIRLI		BUNGKIL WANG	BUNGKIL WANG	02	01	TAMAT SD	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
2			ZANTUNA		H. AGNES	H. AGNES		KULJAN	KULJAN	02	01	TAMAT BELUM SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
3			NDIN		ALMI	SABEYI		KULJAN	KULJAN	02	01	TAMAT BELUM SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
4			ADH ANAK RENO		JAMFAE	ADH ANAK RENO		KULJAN	KULJAN	02	01	TAMAT BELUM SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
5			DUMAY		HEHEH	HEHEH		KULJAN	KULJAN	02	01	AKADIBI DIPUNYA 8. MUDA	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
6			ADUNG SUNANAN		SENA	WANTI		TALUR CUMAH	TALUR CUMAH	02	02	SLTA/ SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
7			SRI KUSUNIKTI		SODIK	SUPANAH		KULJAN	KULJAN	01	03	TAMAT BELUM SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
8			AMBEH		SALIH	WENKA		TALUR CUMAH	TALUR CUMAH	02	03	TAMAT BELUM SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
9			HALIYA		HEBANDI	SURYANG		BEHOK SAGE	BEHOK SAGE	03	01	BELUM TAMAT SD	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
10			PAREDA		BUDI	ZUBADAH		BUNGKIL WANG	BUNGKIL WANG	02	02	SLTP/ SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
11			RETA KUNAKA		PONDI	TANDAH		BUNGKIL WANG	BUNGKIL WANG	02	03	SLTA/ SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
12			SAWAN		SUNANAN	SUSA		BUNGKIL WANG	BUNGKIL WANG	02	01	TAMAT SD	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
13			SRI HANDIRANI		SULAKAWAN	SRI HANDIRANI		BEHOK SAGE	BEHOK SAGE	02	02	SLTA/ SEDEKAH	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
14			HUSNUL KARBANAH		SANUSI	KARTNO		TALUR CUMAH	TALUR CUMAH	02	02	TAMAT SD	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU
15			TURINDI		SAMIN	JURUNAN		KULJAN	KULJAN	01	01	TAMAT SD	PEKERJAAN RUMAH TANGGA	KHIN BELU

Gambar 7. Tampilan Data Penduduk Desa Kedungdowo

KESIMPULAN

Kesimpulan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah aplikasi sistem informasi berbasis web dengan platform *OpenSID* dapat diterapkan di Desa Kedungdowo. Selain itu pelatihan yang diadakan di Desa Kedungdowo membuat perangkat desa dapat berjalan efektif. Dari peningkatan pemahaman perangkat desa, menunjukkan meningkatnya kemampuan literasi digital peserta pelatihan.

Rekomendasi kegiatan disarankan untuk segera mengambil tindakan yang lebih konkrit berupa implementasi kegiatan penerapan sistem informasi desa dengan mendorong dikeluarkannya Peraturan Desa Kedungdowo tentang penerapan sistem informasi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Situbondo, Desa Kedungdowo yang mendukung sepenuhnya terhadap pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang sedang melaksanakan kegiatan Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PBPM) yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Behl, Abhishek & Manju Singh. 2014. Critical Analysis of Management Information System of Selected Indian Microfinance Institutions. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 133 (2014) 20–27.
- Botutihe, Nuzlan. 2017. Analisis Efektivitas Pelayanan Publik Pada Rumah Sakit Aloe Saboe Provinsi Gorontalo. *PUBLIK: Jurnal Ilmu Administrasi*, 6(1), 1-12.
- Kepmen PAN Nomor 63 Tahun 2004 Tentang Pelayanan Publik. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Maryawan, Iwan, dkk. 2013. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* Vol 1, No 3 (2013).
- Rohaeti, Eti & Dadan Zaliluddin. 2018. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus pada Desa Tegalsari Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka). ISBN : 978-602-53437-0-4. SNARTISI 2018.
- Rozi, Fahrur & Tomi L. 2017. Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung. E-ISSN : 2540 – 8984. *Jurnal Ilmiah*

Penelitian dan Pembelajaran Informatika Volume 02, Nomor 02,
Desember 2017 : 107 – 112

Salim, Aceng . 2013. Management Information in Rural Area : A Case Study of Rancasalak Village in Garut , Indonesia,” *Procedia Technol.*, vol. 11, no. Iceei, pp. 243–249, 2013.

Tantra, Rudy. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informas*, Andi, Yogyakarta.

Usman, Husaini dan Purnomo Setia Akbar. 2000. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta; Bumi Aksara.